

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmojo, 2018).

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperiment* dengan rancangan *Pretest And Posttest Without Control Group Design*. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap 1 kelompok responden, dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh dukungan keluarga dalam memberikan *comfort kolcaba* terhadap penurunan skala nyeri pada pasien pasca operasi. Sebelum pemberian *comfort kolcaba* skala nyeri pasien diukur (*pretest*) dan setelah pemberian *comfort kolcaba* dilakukan pengukuran kembali skala nyerinya (*posttest*). Perbedaan antara skala nyeri hasil *pretest* dengan skala nyeri hasil *posttest* dapat disebut sebagai pengaruh dari intervensi *comfort kolcaba*. Bentuk desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Table 3.1 *Pretest And Posttes Wihtout Control Group Design*

Pretes	Perlakuan	Posttes
01	X	02

Keterangan :

X : Intervensi pemberian

1. : Pengukuran skala nyeri pasien sebelum mendapat dukungan keluarga dengan memberikan *comfort kolcaba*
2. : Pengukuran skala nyeri pasien setelah mendapat dukungan keluarga dengan memberikan *comfort kolcaba*

C. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di ruang rawat inap RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan dari tanggal 28 juni sampai tanggal 28 july tahun 2021

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien pasca operasi laparatomi yang dirawat di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung, dengan rata-rata perbulan 40 orang.

2. Besar sampel

Adapun besaran sampel dihitung dengan perhitungan rumus besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}$$
$$n = \frac{1,96.0,5(1-0,5)40}{(0,05)^2 + (40-1) + 1,96.0,5(1-0,5)}$$
$$n = \frac{19,6}{0,0025,39 + 0,49}$$
$$n = \frac{19,6}{0,5875}$$

$$n = 33 \text{ responden}$$

Keterangan :

n : Besaran Sampel

N : Besar Populasi

$Z_{1-\alpha/2}^2$: Nilai Z pada derajat kemaknaan (95%= 1,96)

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan adalah 0,05

p : Proporsi Populasi adalah 0,5

Berdasarkan rumus tersebut, didapat besar sampel sebanyak 33 responden.

3. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah pasien pasca operasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau suatu ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi yang digunakan adalah:

- 1) Pasien 6 jam setelah operasi laparatomi.
- 2) Pasien mengalami nyeri pada bagian operasi.
- 3) Pasien dengan status kesadaran compos mentis
- 4) Pasien dengan indra pendengaran dan tuna wicara yang baik
- 5) Pasien dapat berorientasi dengan orang, tempat dan waktu
- 6) Pasien bersedia menjadi responden
- 7) Pasien didampingi oleh keluarga terkhusus orangtua atau pasangan pasien

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah suatu ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Berikut adalah kriteria eksklusi dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pasien dengan masalah penurunan kesadaran
- 2) Pasien dengan masalah indra pendengaran dan tuna bicara
- 3) Pasien yang sudah tidak mengalami nyeri
- 4) Pasien yang belum mengalami pembedahan atau operasi
- 5) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

4. Teknik sampling

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan sebelumnya di lokasi yang telah ditentukan.

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu variabel yang mengandung pengertian sifat, ciri atau ukuran yang dimiliki oleh suatu kelompok yang dapat membedakan dengan penciri dari kelompok yang lainnya (Notoatmodjo, 2018). Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan penelitian ini, variabel yang dapat digunakan dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dengan memberikan *comfort kolcaba*.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat nyeri pasca operasi.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel yang dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka uraian tentang batasan variabel yang dimaksud oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Dukungan keluarga dalam mengaplikasikan teori comfort kolcaba	Besarnya dukungan keluarga terhadap pasien pasca operasi yang mengedepankan kenyamanan	Observasi	Kuesioner dukungan keluarga	Mendukung dan tidak mendukung	Ordinal
2	Intensitas nyeri pasca operasi	Skala nyeri yang dirasakan pasien pasca operasi sebelum dan sesudah diberikan dukungan keluarga dalam kolcaba	Observasi	Numercal Rating Scale	Skala nyeri 0 - 10	Rasio

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan sudah standar yaitu dengan lembar NRS menggunakan skala nyeri 0-10 dan lembar kuesioner untuk dukungan keluarga pasca operasi. Alat pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian lembar instrumen mengenai dukungan keluarga dengan teknik comfort kolcaba terhadap tingkat nyeri pada pasca operasi di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan (Notoatmojo,2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berupa alat ukur skala nyeri *numeric rating scale*. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena peneliti menggunakan alat ukur NRS (*Numeric Rating Scale*) yang telah di uji reabilitas karena peneliti menggunakan alat ukur NRS yang telah dilakukan uji validitas dengan hasil menunjukkan reabilitas lebih dari 0,95 (Nurhayati & Adriani, 2015).

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti telah mendapatkan surat izin dari Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, selanjutnya peneliti datang ke di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro untuk meminta persetujuan (*Informed Consent*) untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan penelitian sendiri tanpa enumerator. Pertama-tama Peneliti memberikan *informed consent* kepada pasien atau responden yang menjalani pembedahan. Jika pasien bersedia dan menandatangani *informed consent* tersebut peneliti langsung mengobservasi tingkat nyeri pasien pasca operasi sebelum diberikan intervensi.

Setelah itu peneliti telah menjelaskan kepada keluarga pasien mengenai Teknik *comfort kolcaba* dan tindakan yang harus di lakukan oleh keluarga ke pasien seperti membantu memposisikan tubuh pasien yang nyaman, memijit beberapa tubuh yang tidak nyeri, mengobrol dan mengajak melakukan teknik nafas dalam selama 5 kali. Selanjutnya peneliti telah meminta keluarga untuk mengulangi tindakan tersebut kepada pasien. Setelah intervensi dilakukan peneliti mengobservasi kembali tingkat nyeri pasien dengan menggunakan lembar observasi *Numerical Rating Scale (NRS)* dan mengisinya, lalu peneliti mengumpulkan data yang telah didapat.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Prosedur Pelaksanaan Dukungan Keluarga Dalam Teory Kolcaba

Tahap Orientasi	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat memberi salam dan memperkenalkan diri kepada pasien dan keluarga2. Perawat memberikan lembar3. Perawat menjelaskan tujuan tindakan dukungan keluarga dalam teory kolcaba4. Perawat sepakati kontrak pertemuan (tempat dan waktu)5. Perawat menjelaskan prosedur pelaksanaan dari awal hingga akhir6. Perawat menjaga privasi klien7. Perawat mencuci tangan
Tahap Melatih	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat mengobservasi TTV pasien2. Perawat menanyakan keluhan dan perasaan pasien saat ini3. Perawat mengkaji tingkatan nyeri pasien menggunakan NRS4. Perawat mengobservasi kebutuhan kenyamanan pasien sesuai dalam teori comfort kolcaba5. Perawat meminta keluarga pasien untuk duduk di samping brankar pasien6. Perawat mengajarkan keluarga untuk memposisikan pasien berada dalam posisi nyaman setengah duduk7. Perawat meminta keluarga pasien untuk membawakan/ memberikan barang kesukaan pasien8. Perawat meminta keluarga untuk melakukan pijit-pijit ringan kepada pasien di bagian badan pasien yang tidak sakit9. Perawat mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam kepada keluarga dan pasien, dan meminta melakukannya kembali jika nyeri pasien terasa kembali10. Perawat meminta keluarga untuk mengulang tindakan tersebut ke pasien11. Perawat menanyakan kembali keluhan dan perasaan pasien

	<p>setelah melakukan comfort kolcaba</p> <p>12. Perawat mengkaji kembali tingkatan nyeri pasien setelah melakukan comfort kolcaba</p>
Tahap Terminasi	<p>1. Mengevaluasi hasil kegiatan perawat menanyakan perasaan setelah dilakukan intervensi</p> <p>“Bu, kita sudah melaksanakan prosedur dari awal hingga akhir, bagaimana nyerinya? Yang dirasakannya mana tau lebih terasa nyeri atau nyeri berkurang? Jika ada skala nyeri 1-10, berapa skala nyeri yang ibu rasakan saat ini?”</p> <p>2. Motivasi keluarga dan klien untuk mempraktikkan kembali teknik relaksasi yang telah di ajarkan jika nyeri muncul.</p> <p>“Ibu apabila jika nyeri muncul, tolong ibu tuliskan waktu kapan ibu merasakan nyeri dan ibu lakukan prosedur terapi yang sudah kita pelajari”</p>

I. Pengolahan Data

Menurut Imas dan Nauri, 2018. Proses pengolahan data instrument akan melalui tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan)

Tahapan dimana peneliti melakukan pengecekan data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya secara lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. *Coding* (Pemberian code)

Coding merupakan membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti telah melakukan pengkodean atau *coding* dengan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf yang menjadi data angka atau bilangan.

c. *Data Entry* (Memasukkan data)

Peneliti telah mengisi kolom atau program software dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Kemudian setelah dilakukan pengulangan pada lembar jawaban responden, data kemudian dientry ke dalam program komputer.

d. *Cleaning* (Pembersihan data)

Tahapan terakhir yaitu peneliti mengecek kembali data yang sudah dientry apakah sudah sesuai atau ada kesalahan pada saat memasukan data atau ketidak lengkapan dan sebagainya. Jika ada, maka dilakukan koreksi.

J. Analisa Data

Menurut (Aprina & Anita, 2015). Analisa data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisa data dapat mempunyai arti makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah dengan melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisa sederhana yang kemudian diikuti dengan analisa bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini bentuknya tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakan nilai mean, median, dan standar deviasi (Aprina dan Anita, 2015).

b. Analisa Bivariat

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah dalam variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan atau hanya hubungan secara kebetulan. Dalam penelitian ini, dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga dengan teknik comfort kolcaba terhadap tingkat nyeri pada pasca operasi, dengan menggunakan *Uji T dependent*.

K. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti telah memberikan dan menjelaskan kepada responden mengenai lembar persetujuan yang akan diteliti dan memenuhi kriteria

inklusi yang disertai judul penelitian dan manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan dari penelitian ini. Apabila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak dan keputusan responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data diisi responden, tetapi peneliti hanya memberikan kode tertentu, demi menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti telah menjamin kerahasiaan informasi responden, hanya kelompok data tertentu yang peneliti laporkan sebagai hasil dari penelitian.

4. Manfaat (*Beneficence*)

Peneliti telah melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

5. Non Maleficience

Penelitian ini telah meminimalisasi dampak yang akan merugikan bagi responden.

6. Objektivitas

Penelitian ini telah mengupayakan meminimalisasikan kesalahan dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penilaian ahli peneliti, keputusan pribadi, pengaruh pemberian dana penelitian.

7. Ketelitian

Penelitian ini telah teliti dan menghindari kesalahan karena ketidakpedulian, secara teratur mencatat pekerjaan dan catat alamat korespondensi responden, jurnal atau agen publikasi lainnya.

8. Integritas

Penelitian ini telah selalu menepati janji dan perjanjian, melakukan penelitian dengan rasa tulus dan mengupayakan untuk menjaga konsistensi dari pikiran dan perbuatan.